

BAB VIII KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kerja praktik serta pembahasan dari laporan kerja praktik mengenai Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan BPKB POLRESTA Sidoarjo dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan BPKB POLRESTA Sidoarjo terdiri dari Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai owner/pemilik proyek, PT. Pola Dwipa sebagai konsultan perencana, PT. Perancang Adhinusa dan PT. Tujuh Jaya Konsultan (KSO) sebagai konsultan pengawas, dan PT. Detiga Inti Teknik Sinergi sebagai Kontraktor Pelaksana. Struktur organisasi yang terlibat pada proyek tersebut terdiri dari *project manager* (PM), *site manager*, *Health, Safety, Environment* (HSE), admin, *Quality Control* (QC), kepala pelaksana, surveyor, asisten surveyor, dan logistik.
2. Sebagian besar dari sistem rencana kerja dan syarat-syaratnya pada proyek tersebut dilakukan sesuai dengan yang tertulis, akan tetapi terdapat beberapa ketidak sesuaian pada beberapa pekerjaan sebagai salah satu contohnya pada pekerjaan cetakan dan perancangan terdapat ketidak sesuaian dengan RKS dimana cetakan harus kokoh dan cukup kedap air supaya tidak terjadi kebocoran akan tetapi pada realisasi di lapangan bekisting mengalami kebocoran sebanyak 3 kali.
3. Pada hasil dari perhitungan pembesian tulangan secara keseluruhan dari lantai 1 hingga lantai atap dak untuk kolom didapatkan sebesar $D16 = 72 \text{ lonjor}/7702,8 \text{ m}$, $D10 = 85 \text{ lonjor}/7874,7 \text{ m}$, untuk balok didapatkan sebesar $D16 = 70 \text{ lonjor}/11644 \text{ m}$, $D13 = 18 \text{ lonjor}/708 \text{ m}$, $D10 = 84 \text{ lonjor}/14313 \text{ m}$, dan untuk sloof di dapatkan sebesar $D16 = 16 \text{ lonjor}/2640 \text{ m}$, $D13 = 8 \text{ lonjor}/552 \text{ m}$, $D10 = 17 \text{ lonjor}/3415 \text{ m}$.
4. Pada hasil dari perhitungan volume pengenceran secara keseluruhan dari lantai 1 hingga lantai atap dak untuk kolom didapatkan sebesar $117,22 \text{ m}^3$, untuk balok didapatkan sebesar $159,36 \text{ m}^3$, dan untuk sloof di dapatkan sebesar $30,94 \text{ m}^3$.
5. Berdasarkan kurva s realisasi s/d minggu ke-16 grafik pada kurva s realisasi menunjukkan peningkatan progres yang cepat dibandingkan dengan rencana, dimana pada minggu ke-16 proyek tersebut sudah mencapai sekitar 48%. Dengan progres yang cepat tersebut diharapkan pada proyek tersebut dapat selesai lebih awal ataupun sesuai dengan rencana yaitu 210 hari.